

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat diambil kesimpulan bahwa pemenuhan standar perimeter di Bandar Udara Internasional Yogyakarta masih belum maksimal. Meskipun ketinggian pagar perimeter sudah sesuai dengan standar yang ditetapkan, masih terdapat masalah pada kawat berduri yang hilang dan fasilitas pendukung di area pagar perimeter telah ada, seperti CCTV, namun masih terdapat keterbatasan dalam cangkupan pengawasan sehingga tidak dapat menjangkau seluruh area sisi udara, terutama pada sudut-susut pagar perimeter. Hal ini dapat mengurangi efektivitas pagar perimeter dalam melindungi daerah keamanan terbatas dan juga dapat mengurangi efektivitas pengawasan oleh petugas AVSEC.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, beberapa saran dapat diberikan untuk meningkatkan pengawasan AVSEC pada pagar perimeter di Bandar Udara Internasional Yogyakarta yaitu dengan dilakukannya perbaikan infrastruktur pada kawat berduri yang rusak. Dilakukan juga penyebaran CCTV ke tempat-tempat yang tidak terpantau sebelumnya dan menerapkan patroli secara acak oleh petugas AVSEC agar tidak bisa di baca oleh orang asing yang ingin melakukan tindakan melawan hukum. Selain peningkatan pada standar dan juga fasilitas pagar perimeter, perlu dilakukannya pelatihan dan peningkatan kompetensi pada personel AVSEC dalam pengawasan, pemantauan dan penanganan situasi keamanan. Serta dengan melakukan kerjasama dengan pihak terkait seperti pihak kepolisian, otoritas bandara, dan pihak keamanan terkait lainnya.

Dengan mengimplementasikan saran-saran tersebut, diharapkan pengawasan AVSEC pada pagar perimeter di Bandar Udara Internasional Yogyakarta dapat ditingkatkan. Keamanan dan keselamatan di bandara akan menjadi lebih optimal, melindungi baik penumpang maupun aset yang ada.

Daftar Pustaka

- Adi, D. K. (2001). *Kamus Praktis Bahasa Indonesia*. Surabaya: Fajar Mulya.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Bintang Banua Angkasa. (2020). *Bintang Banua Angkasa homepage*. Retrieved Juli 13, 2023 from Bintang Banua Angkasa Website: <https://bintangbanuaangkasa.com/taukah-anda-apa-itu-avsec/>
- Dinda Fitria, Nurjannah. (2022). *Implementasi Sistem Pengamanan Perimeter dan Kendala Petugas Aviation Security Dalam Menjalankan Keamanan dan Keselamatan Penerbangan di Bandar Udara Sentani Jayapura*.
- Fadhallah, R. A. (2020). *Wawancara*. Jakarta Timur: UNJ PRESS.
- Herman, Susanto. (2019). *Kajian Pengamanan Perimeter Dalam Menunjang Keamanan Penerbangan di Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo Surakarta*.
- Mockler, R. J. (2007). *The Management Control Process*. Michigan: Appleton Century Crofts.
- Mohjan, Haradhan. (2018). *Qualitative Research Methodology in Social Sciences and Related Subjects*.
- M. Iqbal, Wirayudha. (2018). *Perancangan Jaringan Wireless CCTV Pada Perimeter Bandara Husein Sastranegara Bandung Dengan Metode Point to Multipoint Menggunakan Teknik Wireless Bridging*.
- Pangestu, I. (2022, September 5). *Mengenal Pengertian CCTV: Fungsi, Jenis dan Cara Kerjanya*. Retrieved Juli 13, 2023, from IDMETAFORA: <https://idmetafora.com/news/read/1411/Mengenal-Pengertian-CCTV-Fungsi-Jenis-dan-Cara-Kerjanya.html>
- ICAO. (2004). *Annex 14, Vol 1 Aerodrome Design and Operation, Fourth Edition*. Chicago: ICAO.
- Kementerian Perhubungan RI. (2009). Undang-Undang No 1 Tahun 2009 tentang Penerbangan. In K. P. RI, *Undang-Undang No 1 Tahun 2009 tentang Penerbangan*. Jakarta: Kementerian Perhubunfan RI.
- Kementerian Perhubungan RI. (2015). Peraturan Menteri Perhubungan RI Nomor: PM 33 Tahun 2015. In K. P. RI, *Peraturan Menteri Perhubungan RI Nomor: PM 33 Tahun 2015*. Jakarta: Kementerian Perhubungan RI.
- Kementrian Perhubungan RI. (2015). Keputusan Pemerintah RI Nomor: KP 602 Tahun 2015. In K. P. RI, *Keputusan Pemerintah RI Nomor: KP 602 Tahun 2015*. Jakarta: Kementrian Perhubungan RI.

Pemerintah Pusat Indonesia. (2008). *Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana*. Jakarta: Pemerintah Pusat Indonesia.



**MENTERI PERHUBUNGAN
REPUBLIK INDONESIA**

PERATURAN MENTERI PERHUBUNGAN REPUBLIK INDONESIA

NOMOR : PM 33 TAHUN 2015

TENTANG

**PENGENDALIAN JALAN MASUK (*ACCESS CONTROL*)
KE DAERAH KEAMANAN TERBATAS DI BANDAR UDARA**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERHUBUNGAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang :
- a. bahwa dalam rangka pembinaan terhadap keamanan penerbangan, Menteri Perhubungan telah menetapkan Program Keamanan Penerbangan Nasional;
 - b. bahwa dalam Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 31 Tahun 2013 tentang Program Keamanan Penerbangan Nasional, telah diatur mengenai daerah keamanan bandar udara yang digunakan untuk kegiatan operasional penerbangan;
 - c. bahwa terhadap daerah keamanan terbatas di bandar udara perlu dilakukan pengendalian jalan masuk (*access control*);
 - d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b, dan huruf c, perlu menetapkan Peraturan Menteri Perhubungan tentang Pengendalian Jalan Masuk (*Access Control*) ke Daerah Keamanan Terbatas Di Bandar Udara;
- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2009 tentang Penerbangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 1, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4956);
 2. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2010 tentang Kedudukan, Tugas dan Fungsi Kementerian Negara serta Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Eselon I Kementerian Negara, sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 135 Tahun 2014;

le
a

- f. tersedia jalan inspeksi; dan
 - g. dilengkapi pintu darurat.
- (2) Pembatas fisik sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (2) pada perimeter untuk bandar udara internasional harus memenuhi persyaratan:
- a. tinggi minimal 2,44 meter dan dilengkapi dengan kawat berduri di atasnya;
 - b. tidak ada celah dari bawah sampai atas untuk disusupi orang, termasuk pemberian teralis pada drainase atau saluran pembuangan air;
 - c. terpenuhinya jarak pandang sampai dengan minimal 3 meter;
 - d. dilengkapi lampu penerangan pada jarak tertentu;
 - e. dilengkapi sistem kamera pemantau (*closed circuit television*);
 - f. dilengkapi peralatan keamanan lainnya apabila diperlukan;
 - g. tersedia jalan inspeksi untuk patroli;
 - h. tersedia perawatan perimeter; dan
 - i. dilengkapi pintu darurat.

Pasal 5

- (1) Untuk keselamatan dan alasan operasional, pada daerah *take off* dan *landing* di ujung *runway* terhadap pembatas fisik pada perimeter dapat kurang ketinggiannya dari persyaratan dengan dilakukan langkah-langkah keamanan tambahan (*mitigation plan*).
- (2) Langkah-langkah keamanan tambahan (*mitigation plan*) sebagaimana dimaksud pada ayat (1) untuk bandar udara domestik minimal:
- a. patroli lebih intensif; dan
 - b. *sign board* peringatan.
- (3) Langkah-langkah keamanan tambahan (*mitigation plan*) sebagaimana dimaksud pada ayat (1) untuk bandar udara internasional minimal:
- a. patroli lebih intensif;
 - b. *sign board* peringatan;
 - c. lampu penerangan yang cukup;
 - d. tersedia sistem kamera pemantau (*closed circuit television*) yang menjangkau perimeter di area *take off* dan *landing*; dan
 - e. tersedia sistem pendeteksi penyusup perimeter (*perimeter intruder detection system/PIDS*).

NO	NARASUMBER	TEKS ASLI	KODE
1	INFORMAN 1	<p>Interviewer: “Assalamualaikum, selamat siang Bapak. Apa kabar?”</p> <p>Informan 1: “Waalaikumsalam, Alhamdulillah, saya baik. Terima kasih atas pertanyaannya. Bagaimana dengan Anda?”</p> <p>Interviewer: “Saya juga baik, terima kasih. Saya ingin bertanya tentang pemenuhan standar perimeter di Bandar Udara Internasional Yogyakarta. Menurut Bapak, apakah pemenuhan standar tersebut sudah maksimal?”</p> <p>Informan 1: “Menurut saya, pemenuhan standar perimeter di Bandar Udara Internasional Yogyakarta sudah cukup baik. Ketinggian pagar perimeter sudah sesuai dengan standar yang ditetapkan. Namun, ada beberapa kendala terkait kawat berduri yang sudah copot. Hal ini perlu diperbaiki agar keamanan perimeter tetap terjaga dengan baik”.</p>	<p>Kode Utama:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemenuhan Standar Perimeter sudah cukup baik 2. Adanya kendala terkait kawat berduri yang sudah copot
2	INFORMAN I	<p>Interviewer: “Untuk pertanyaan kedua pak, Saya ingin menanyakan tentang penyediaan fasilitas pendukung pada area pagar perimeter di Bandar Udara Internasional Yogyakarta. Menurut Bapak, bagaimanakah penyediaan fasilitas tersebut apakah sudah mendukung?”</p> <p>Informan 1: “Menurut saya, penyediaan fasilitas pendukung di area pagar perimeter Bandar Udara Internasional Yogyakarta sudah cukup memadai. Terdapat CCTV yang</p>	<p>Kode Utama:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Fasilitas pendukung perimeter di YIA sudah cukup memadai 2. CCTV kurang menjangkau area-area tertentu terutama

		dipasang di beberapa titik di sekitar area perimeter. Namun, kami melihat bahwa CCTV ini kurang untuk menjangkau area-area tertentu, terutama sudut-sudut pagar perimeter. Sehingga, ada beberapa area yang kurang terpantau dengan baik”.	sudut pagar perimeter
3	INFORMAN I	<p>Interviewer: “Selanjutnya untuk pertanyaan terakhir Saya ingin mengetahui upaya peningkatan pengawasan AVSEC pada pagar perimeter di Bandar Udara Internasional Yogyakarta. Bagaimana menurut Bapak?”</p> <p>Informan 1: “Baik, upaya peningkatan pengawasan AVSEC pada pagar perimeter di Bandar Udara Internasional Yogyakarta dilakukan dengan adanya patroli terjadwal dan pemantauan dari CCTV. Petugas AVSEC melakukan patroli rutin untuk memastikan keamanan perimeter terjaga dengan baik. Selain itu, CCTV juga dipantau secara terus-menerus untuk mendeteksi potensi ancaman”.</p> <p>Interviewer: “Terima kasih atas tanggapannya, Bapak. Saya menghargai waktunya”.</p> <p>Informan 1: “Sama-sama, semoga informasi ini bermanfaat. Terima kasih juga atas kesempatannya untuk berbagi pendapat. Semoga sukses dengan wawancara Anda”.</p>	<p>Kode Utama:</p> <p>1. AVSEC mengadakan patroli terjadwal sebagai bentuk upaya peningkatan pengawasan AVSEC di area pagar perimeter</p>

Lampiran 3 Wawancara Informan 1

Sumber: Penulis

NO	NARASUMBER	TEKS ASLI	KODE
1	INFORMAN II	<p>Interviewer: “Assalamualaikum, Pak. Apa kabar?”</p> <p>Informan 2: “Walaikumsalam, Alhamdulillah, saya baik. Terima kasih. Bagaimana dengan Anda?”</p> <p>Interviewer: “Saya juga baik, terima kasih. Saya ingin menanyakan tentang pemenuhan standar perimeter di Bandar Udara Internasional Yogyakarta. Bagaimana menurut Bapak, pemenuhan standar tersebut sudah maksimal?”</p> <p>Informan 2: “Menurut saya, pemenuhan standar perimeter di Bandar Udara Internasional Yogyakarta sudah hampir maksimal. Ketinggian pagar perimeter sudah sesuai dengan standar yang ditetapkan. Namun, ada beberapa bagian kawat berduri yang perlu diganti karena sudah rusak. Selain itu, perlu juga dilakukan pengecekan rutin agar standar tetap terjaga”.</p>	<p>Kode Utama:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemenuhan Standar Perimeter sudah hampir maksimal 2. Pemenuhan standar perimeter sudah sesuai dengan UU yang berlaku 3. Ada beberapa bagian kawat berduri yang perlu diganti 4. Karena sudah rusak.
2	INFORMAN II	<p>Interviewer: “Untuk pertanyaan kedua pak, Saya ingin menanyakan tentang penyediaan fasilitas pendukung pada area pagar perimeter di Bandar Udara Internasional Yogyakarta. Menurut Bapak, bagaimanakah penyediaan fasilitas tersebut apakah sudah mendukung?”</p>	<p>Kode Utama:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ada 6 cctv yang ditaruh di satu tiang di tengah area pagar perimeter

		Informan 2: “untuk penyediaan fasilitas terdapat 6 cctv yang ditaruh di satu tiang di tengah area pagar parimeter”.	
3	INFORMAN II	<p>Interviewer: “Selanjutnya untuk pertanyaan terakhir Saya ingin mengetahui upaya peningkatan pengawasan AVSEC pada pagar perimeter di Bandar Udara Internasional Yogyakarta. Bagaimana menurut Bapak?”</p> <p>Informan 2: “Salah satu upaya peningkatan pengawasan AVSEC pada pagar perimeter di Bandar Udara Internasional Yogyakarta adalah dengan adanya patroli terjadwal. Petugas AVSEC melakukan patroli rutin untuk memantau keamanan perimeter dan mendeteksi adanya pelanggaran. Selain itu, pemantauan melalui CCTV juga dilakukan untuk memperkuat pengawasan”.</p>	<p>Kode Utama:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Petugas AVSEC melakukan patroli rutin untuk memantau keamanan perimeter dan mendeteksi adanya pelanggaran 2. Pemantauan melalui CCTV juga dilakukan untuk Memperkuat pengawasan

Lampiran 4 Wawancara Informan 2

Sumber: Penulis

NO	NARASUMBER	TEKS ASLI	KODE
1	INFORMAN III	<p>Interviewer: “Assalamualaikum, Bapak. Apa kabar Pak?”</p> <p>Informan 3: “Waalaikumsalam, Alhamdulillah, baik. Terima kasih. Bagaimana dengan Anda P?”</p> <p>Interviewer: “Saya juga baik, terima kasih. Saya ingin menanyakan pendapat Bapak tentang pemenuhan standar perimeter di Bandar Udara Internasional</p>	<p>Kode Utama:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemenuhan standar perimeter di Bandar Udara Internasional Yogyakarta sudah mencapai level yang baik. 2. Pagar perimeter sudah sesuai

		<p>Yogyakarta. Menurut bapak, apakah pemenuhan standar tersebut sudah maksimal?”</p> <p>Informan 3: “Menurut saya, pemenuhan standar perimeter di Bandar Udara Internasional Yogyakarta sudah mencapai level yang baik. Pagar perimeter sudah sesuai dengan standar PM 33 Tahun 2015. Namun, perlu ada perhatian lebih terkait kawat berduri yang sudah copot. Hal ini penting untuk dipertimbangkan agar standar keamanan tetap terjaga”.</p>	<p>dengan standar PM 33 Tahun 2015</p> <p>3. Perlu ada perhatian lebih terkait kawat berduri yang sudah copot.</p>
2	INFORMAN III	<p>Interviewer: “Untuk pertanyaan kedua pak, Saya ingin menanyakan tentang penyediaan fasilitas pendukung pada area pagar perimeter di Bandar Udara Internasional Yogyakarta. Menurut Bapak, bagaimanakah penyediaan fasilitas tersebut apakah sudah mendukung?”</p> <p>Informan 3: “Dalam hal penyediaan fasilitas pendukung, saya tidak memiliki informasi yang pasti mengenai CCTV atau fasilitas lain yang tersedia di area pagar perimeter, Yang pasti CCTV selalu dipantau dengan baik di ruang operator”.</p>	<p>Kode Utama:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Informan II tidak memiliki informasi yang pasti mengenai CCTV atau fasilitas yang lain tersedia di pagar area perimeter 2. CCTV selalu dipantau dengan baik di ruang operator
3	INFORMAN III	<p>Interviewer: “Selanjutnya untuk pertanyaan terakhir Saya ingin mengetahui upaya peningkatan pengawasan AVSEC pada pagar perimeter di Bandar Udara Internasional Yogyakarta. Bagaimana menurut Bapak?”</p> <p>Informan 3: “Upaya peningkatan pengawasan AVSEC pada pagar perimeter di Bandar Udara</p>	<p>Kode Utama:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Petugas AVSEC melakukan patroli terjadwal untuk memastikan keamanan dan keselamatan

		<p>Internasional Yogyakarta dapat dilakukan dengan menggunakan patroli rutin. Petugas AVSEC melakukan patroli terjadwal untuk memastikan keamanan dan keselamatan di area perimeter. Dengan adanya patroli rutin, tingkat pengawasan dapat ditingkatkan secara signifikan”.</p> <p>Interviewer: “Terima kasih banyak, Bapak, atas tanggapannya. Saya menghargai waktu dan informasi yang diberikan”.</p> <p>Informan 3: “Sama-sama. Semoga informasi ini bermanfaat bagi Anda. Terima kasih juga atas kesempatannya untuk berbicara dengan saya. Semoga sukses dengan wawancara Anda”.</p>	<p>di area perimeter.</p>
--	--	--	---------------------------

Lampiran 5 Wawancara Informan 3

Sumber: Penulis

NO	NARASUMBER	TEKS ASLI	KODE
1	INFORMAN IV	<p>Interviewer: “Assalamualaikum, Pak. Apa kabar?”</p> <p>Informan 4: “Walaikumsalam, Alhamdulillah, baik. Terima kasih. Bagaimana dengan Anda?”</p> <p>Interviewer: “Saya juga baik, terima kasih. Saya ingin menanyakan pandangan Bapak tentang pemenuhan standar perimeter di Bandar Udara Internasional</p>	<p>Kode Utama:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemenuhan standar pagar perimeter sudah sesuai dengan standar yang ditetapkan, yaitu ketinggian 2,44 meter dengan kawat berduri di atasnya.

		<p>Yogyakarta. Bagaimana menurut Bapak, pemenuhan standar tersebut sudah maksimal?”</p> <p>Informan 4: “Menurut saya, pemenuhan standar pagar perimeter sudah sesuai dengan standar yang ditetapkan, yaitu ketinggian 2,44 meter dengan kawat berduri di atasnya. Namun, mengenai apakah pemenuhan tersebut sudah maksimal atau belum, itu tergantung pada pihak bandara. Namun, dari segi aturan, pemenuhan sudah sesuai”.</p>	<p>2. Untuk pemenuhan fasilitas tersebut tergantung pada pihak bandara</p>
2	INFORMAN IV	<p>Interviewer: “Untuk pertanyaan kedua pak, Saya ingin menanyakan tentang penyediaan fasilitas pendukung pada area pagar perimeter di Bandar Udara Internasional Yogyakarta. Menurut Bapak, bagaimanakah penyediaan fasilitas tersebut apakah sudah mendukung?”</p> <p>Informan 4: “Untuk fasilitas pendukung di area perimeter, saat ini sudah mendukung dengan adanya CCTV di area perimeter. Walaupun tidak dapat menjangkau area tertentu, personel melakukan patroli untuk memastikan keamanan perimeter tetap terjaga”.</p>	<p>Kode Utama:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk fasilitas pendukung di area perimeter, saat ini sudah mendukung dengan adanya CCTV di area perimeter 2. Walaupun tidak dapat menjangkau area tertentu, personel melakukan patroli untuk memastikan keamanan perimeter tetap terjaga
3	INFORMAN IV	<p>Interviewer: “Selanjutnya untuk pertanyaan terakhir Saya ingin mengetahui upaya peningkatan pengawasan AVSEC pada pagar</p>	<p>Kode Utama:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Salah satu upaya peningkatan pengawasan

		<p>perimeter di Bandar Udara Internasional Yogyakarta. Bagaimana menurut Bapak?”</p> <p>Informan 4: “Salah satu upaya peningkatan pengawasan AVSEC pada pagar perimeter di Bandar Udara Internasional Yogyakarta adalah dengan menggunakan CCTV yang dipantau secara terus-menerus. Selain itu, petugas AVSEC juga melakukan patroli terjadwal untuk memastikan keamanan area perimeter. Dengan kombinasi pengawasan melalui CCTV dan patroli terjadwal, tingkat keamanan dapat ditingkatkan”.</p> <p>Interviewer: “Terima kasih atas jawabannya, Pak. Saya menghargai waktu dan pandangan yang diberikan”.</p> <p>Informan 4: “Sama-sama. Semoga informasi ini bermanfaat bagi Anda. Terima kasih juga atas kesempatannya untuk berbicara dengan saya. Semoga sukses dengan wawancara Anda”.</p>	<p>AVSEC pada pagar perimeter di Bandar Udara Internasional Yogyakarta adalah dengan menggunakan CCTV yang dipantau secara terus-menerus.</p> <p>2. Petugas AVSEC juga melakukan patroli terjadwal untuk memastikan keamanan area perimeter.</p>
--	--	--	--

Lampiran 6 Wawancara Informan 4

Sumber: Penulis

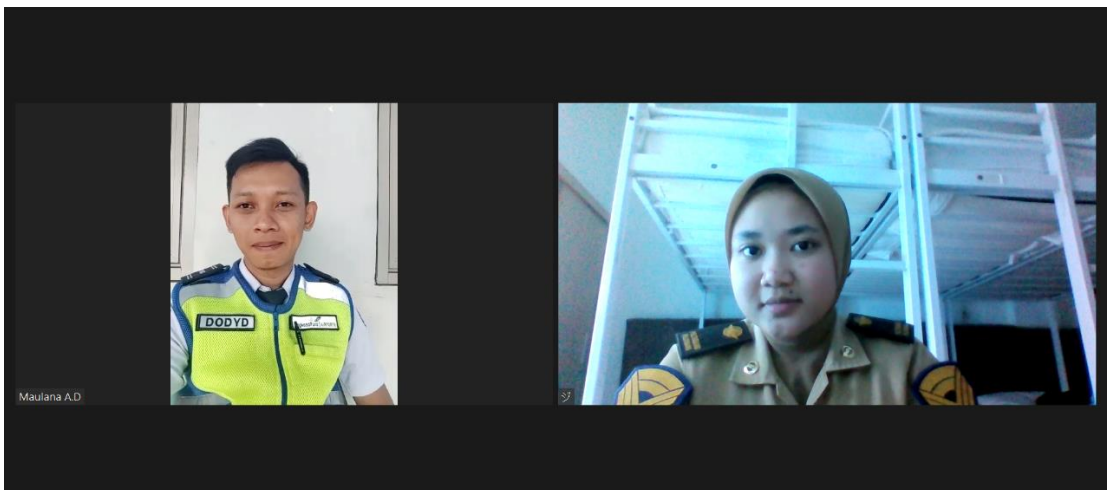
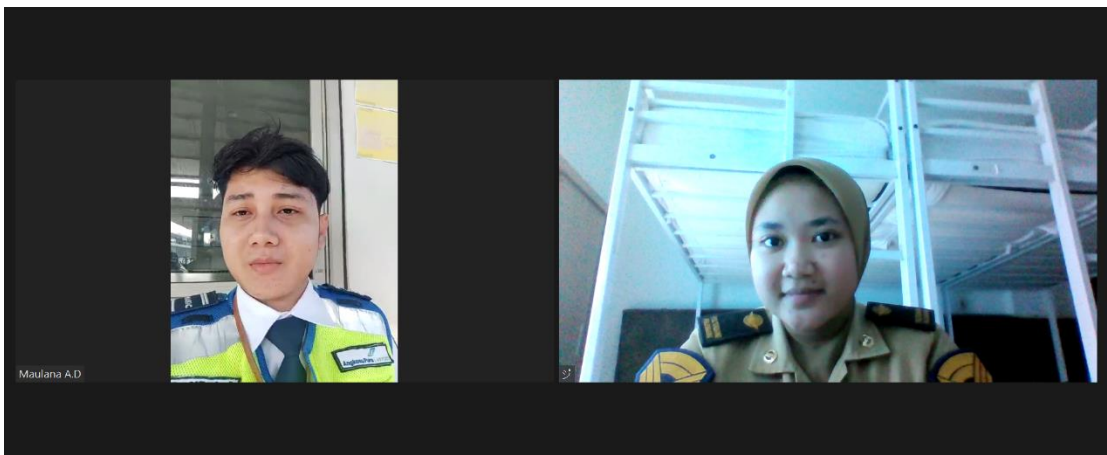
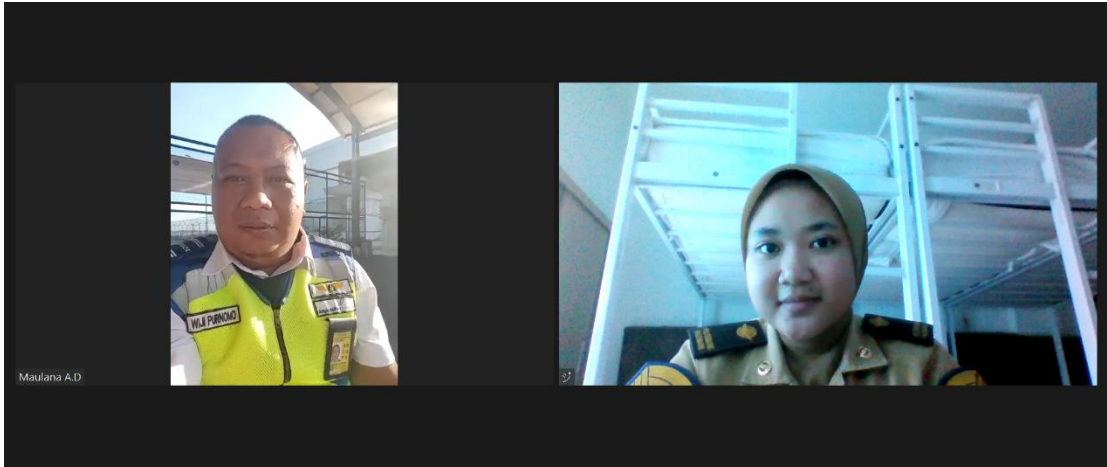
NO	NARASUMBER	TEKS ASLI	KODE
1	INFORMAN V	<p>Interviewer: “Assalamualaikum, Bapak. Apa kabar?”</p> <p>Informan 5: “Walaikumsalam, Alhamdulillah, baik. Terima kasih. Bagaimana dengan Anda?”</p>	<p>Kode Utama:</p> <p>1. pemenuhan standar di Bandar Udara Internasional Yogyakarta sudah sesuai dengan</p>

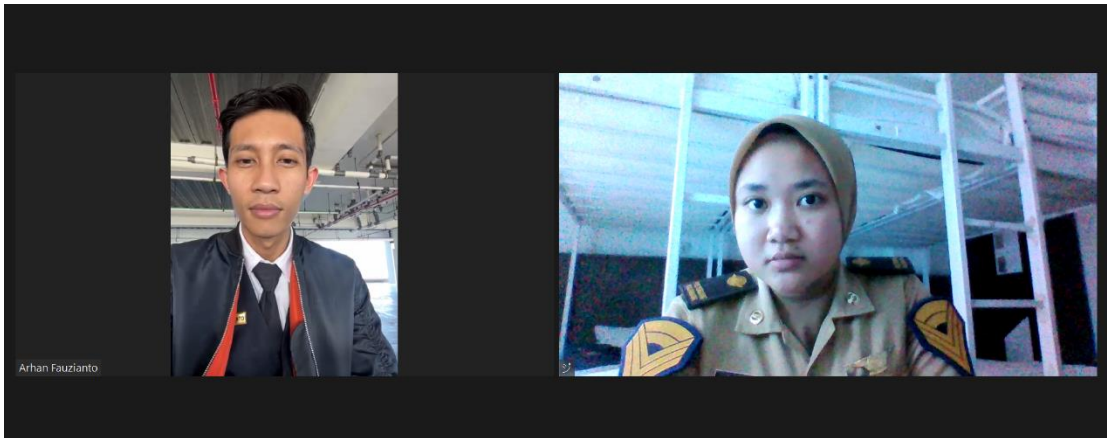
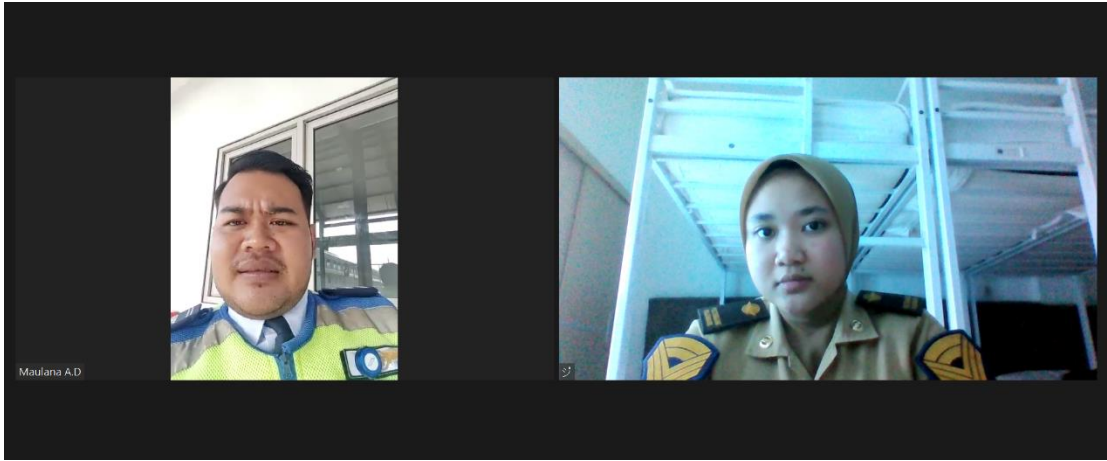
		<p>Interviewer: “Saya juga baik, terima kasih. Saya ingin mengetahui pendapat Bapak mengenai pemenuhan standar perimeter di Bandar Udara Internasional Yogyakarta. Menurut Bapak, apakah pemenuhan standar tersebut sudah maksimal?”</p> <p>Informan 5: “Menurut saya, pemenuhan standar di Bandar Udara Internasional Yogyakarta sudah sesuai dengan standar yang ditetapkan dalam Undang-Undang. Namun, untuk memastikan pemenuhan standar tetap optimal, perlu dilakukan pengecekan dan pemeliharaan secara rutin”.</p>	<p>standar yang ditetapkan dalam Undang-Undang.</p> <p>2. Perlu dilakukan pengecekan dan pemeliharaan secara rutin”.</p>
2	INFORMAN V	<p>Interviewer: “Untuk pertanyaan kedua pak, Saya ingin menanyakan tentang penyediaan fasilitas pendukung pada area pagar perimeter di Bandar Udara Internasional Yogyakarta. Menurut Bapak, bagaimanakah penyediaan fasilitas tersebut apakah sudah mendukung?”</p> <p>Informan 4: “Untuk fasilitas pendukung di area perimeter, saat ini sudah mendukung dengan adanya CCTV di area perimeter. Walaupun tidak dapat menjangkau area tertentu, personel melakukan patroli untuk memastikan keamanan perimeter tetap terjaga”.</p>	<p>Kode Utama:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Saat ini sudah mendukung dengan adanya CCTV di area perimeter 2. Walaupun tidak dapat menjangkau area tertentu 3. Personel melakukan patroli untuk memastikan keamanan perimeter tetap terjaga
3	INFORMAN V	<p>Interviewer: “Selanjutnya untuk pertanyaan terakhir Saya ingin mengetahui upaya</p>	<p>Kode Utama:</p>

	<p>peningkatan pengawasan AVSEC pada pagar perimeter di Bandar Udara Internasional Yogyakarta. Bagaimana menurut Bapak?”</p> <p>Informan 5: “Upaya peningkatan pengawasan AVSEC pada pagar perimeter di Bandar Udara Internasional Yogyakarta dilakukan dengan petugas AVSEC yang monitor CCTV setiap saat dan melakukan patroli terjadwal.”</p> <p>Interviewer: “Terima kasih atas tanggapannya, Bapak. Saya sangat menghargai waktu dan informasinya”.</p> <p>Informan 5: “Sama-sama. Semoga informasi ini bermanfaat untuk Anda. Terima kasih juga atas kesempatannya untuk berbicara dengan saya. Semoga sukses dengan wawancara Anda”.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Upaya peningkatan pengawasan AVSEC pada pagar perimeter di Bandar Udara Internasional Yogyakarta dilakukan dengan petugas AVSEC yang monitor CCTV setiap saat 2. Upaya peningkatan pengawasan pun dilakukan dengan mengadakan patroli terjadwal
--	--	---

Lampiran 7 Wawancara Informan 5

Sumber: Penulis





Lampiran 8 Dokumentasi Wawancara Dengan Personel AVSEC YIA Via Zoom